

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden.¹

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dibuku karangan saifuddin azwar pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Kayen yang beralamat di Desa Trimulyo, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2021- Desember 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi pada penelitian ini adalah anggota dalam memilih produk simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen pada tahun 2019, yang berjumlah 160 anggota. Jumlah populasi nasabah cukup banyak, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan sampling (pengambilan sampel) sebagai representasi populasi.

¹ Iqbal hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), 5.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2001), 5.

³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018 cetakan ke 6), 148.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam hal ini teknik sampelnya menggunakan *random sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu⁵ Untuk mengetahui seberapa banyak sampel minimal yang mewakili populasi dari anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen. Peneliti menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)⁶

Dalam penelitian ini diketahui besarnya populasi anggota pada simpanan berjangka pada tahun 2019 sebanyak 160 anggota dan peneliti ini memakai batasan toleransi kekeliruan sebesar 10%. Sehingga didapat total sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160(0,1^2)}$$

$$n = \frac{160}{1 + 1,6}$$

$$n = \frac{160}{2,6}$$

$$n = 61,53 \text{ atau dibulatkan menjadi } 62 \text{ responden}$$

⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Manajemen*, 149.

⁵ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Manajemen*, 151-152.

⁶ Yusniar lubis dkk, *Manajemen dan Riset*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 193

Jadi, sampel penelitian ini dengan batas toleransi kesalahan 10% adalah 61,53 dibulatkan menjadi 62 responden.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel independen (X): merupakan variabel bebas yang mempengaruhi, yang menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependen, memiliki sebutan yaitu variabel, *prediktor*, *stimulus antecedent*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu tingkat bagi hasil (X1), promosi (X2), dan lokasi (X3)
2. Variabel dependen (Y): merupakan variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat dari adanya variabel independen, disebut juga denfan variabel keluaran (output), konsekuen, dan kriteria. Variabel dependen dalam variabel ini yaitu minat.⁷

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya.⁸

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 2-4.

⁸ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 138.

Tabel 3.1.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Bagi hasil (X1)	Menurut Antonio, bagi hasil merupakan suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian islam, yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (<i>shahibul maal</i>) dan pengelola (<i>mudharib</i>). ⁹	a. Kerjasama	a. Hubungan antar kedua belah pihak	<i>Likert</i> 1-5 poin
			b. <i>Feedback</i> atau timbal balik yang didapat kedua belah pihak.	
		b. Perjanjian	c. Kesepakatan yang jelas antara kedua belah pihak.	
		c. <i>Profit sharing</i> (Nisbah)	d. Presentase pembagian nisbah antara kedua belah pihak.	
		d. Tepat waktu (<i>on time</i>)	e. Penyediaan dana yang tepat waktu. f. pelayanan jasa yang maksimal ditawarkan pihak lembaga keuangan.	

⁹ Mia Lasmi Wardiyah, *Pengantar Perbankan Syariah*, 267.

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		e. Pengelola dana (<i>Mudharib</i>)	g. Kepercayaan rasa percaya nasabah kepada pihak bank terhadap keputusan nasabah.	
Promosi (X2)	Menurut Kasmir promosi ialah sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya. ¹⁰	a. Periklanan b. Promosi penjualan c. Personal selling d. Publisitas e. <i>Direct marketing</i> (penjualan langsung)	a. Promosi menggunakan media cetak (brosur) b. Pemberian hadiah atau bonus kepada anggota c. Promosi secara langsung dengan calon anggota d. Menarik minat anggota melalui event e. Komunikasi secara langsung dengan pelanggan atau untuk mendapatkan	<i>Likert</i> 1-5 poin

¹⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, 96.

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
			respon langsung dari pelanggan dan calon pelanggan spesifik melalui media sosial	
Lokasi (X3)	Menurut Lupiyoadi mendeskripsikan lokasi merupakan tempat di mana industri wajib bermarkas melaksanakan operasi. ¹¹	<ul style="list-style-type: none"> a. Akses b. Visibilitas c. Traffic (lalu lintas) d. Tempat parkir e. Lingkungan f. Pesaing 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen strategis dan mudah dijangkau oleh sarana transportasi umum. b. Lokasi kantor dekat dan terlihat jelas dari tepi jalan raya c. Alur lalu lintas di daerah KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang 	<i>Likert</i> 1-5 poin

¹¹ Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa*, 80.

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
			<p>Kayen lancar sehingga memudahkan anggota.</p> <p>d. Memiliki tempat parkir yang luas dan aman.</p> <p>e. Berada ditempat yang lingkungannya mendukung produk yang ditawarkan.</p> <p>f. Kondisi jalan menuju kantor sangat bagus, lokasi dekat dengan keramaian dan kepadatan penduduk.</p>	
Minat (Y)	Minat pembelian merupakan pemusatan perhatian terhadap sesuatu yang disertai perasaan senang terhadap barang yang menimbulkan keinginan dan	<p>a. Minat transaksional</p> <p>b. Minat refrensial</p> <p>c. Minat prefensial</p> <p>d. Minat eksploratif</p>	<p>a. Kecondongan seorang untuk membeli barang</p> <p>b. Saya tertarik bermitra Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah</p>	Likert 1-5 poin

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	perasaan meyakinkan bahwa barang tersebut dengan cara membayar atau menukar dengan uang. ¹²		cabang Kayen karena memiliki banyak pilihan produk dan jasa c. Kecondongan seorang untuk merekomendasi barang pada orang lain. d. Saya akan memberikan tanggapan yang baik ketika orang lain menanyakan produk dan jasa tersebut. e. Minat ini menggambarkan sikap seorang yang mempunyai preferensi penting pada benda tersebut.	

¹² Joko Rizkie Widokarti dan Donni Junni Priansa, *konsumen, pemasaran dan komunikasi kontemporer*, 132.

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
			f. Minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut. g. Saya akan mencari informasi tentang produk simpanan berjangka	

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada riset ini pengarang memakai cara pengumpulan informasi dengan daftar pertanyaan (angket) dan wawancara. Paling utama penulis menggunakan kuesioner sedangkan wawancara sebagai penunjang data.

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah pengumpulan data secara tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui kuesioner. Teknik ini

memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Kuesioner dapat di distribusikan dengan beberapa cara, antara lain: kuesioner dapat disampaikan langsung oleh peneliti, dikirim lewat pos, dan menggunakan teknologi komputer.¹³

Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan skala likert yang mana skala ini untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Fenomena sosial disebut juga dengan variabel penelitian. Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan nilai 1-5.¹⁴ Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden dimana nilai yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Skala Likert

No	Kategori	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

2. Observasi

Observasi merupakan prosedur yang sistematis dan standar dalam mengumpulkan data. Dengan observasi peneliti dapat memperoleh ukuran variabel yang bukti empirisnya dapat diambil melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Teknik observasi dapat digunakan jika responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya. Disini peneliti hanya sebagai pengamat yang bebas atau tidak terlibat langsung pada objek penelitian.¹⁵

¹³ Nur Idriyanto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 154

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, ed. Setiyawarni*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 168

¹⁵ Murti Samarni dan Salamah Wahyuni, *Metode Penelitian Bisnis, ed. Oktaviani Hastu Sudiarto*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), 92

3. Wawancara

Wawancara sendiri adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden.¹⁶ Untuk memperoleh data yang diperlukan oleh penelitian ini maka penulis akan menyebar angket kepada responden yang bersangkutan yaitu nasabah pada simpanan berjangka di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Kayen. Bertanya kepada beberapa responden dan melakukan observasi hanya untuk menunjang data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis SPSS. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah sebuah program computer yang digunakan untuk menganalisis statistika. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Uji keabsahan dipakai buat mengukur legal ataupun sah tidaknya sesuatu angket. Sesuatu angket dicoba dibilang sah bila persoalan pada angket sanggup buat mengatakan sesuatu yang bakal diukur oleh angket itu.¹⁷

Dalam penetapan pantas tidaknya sesuatu item yang hendak dipakai umumnya bakal dicoba percobaan penting koefisien hubungan pada derajat signifikan (0,05). Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai Corrected item-total Correlation pada output *Cronbach alpa*) dengan angka r tabel buat *degree of freedom* (df) = $n - 2$ (merupakan total ilustrasi). Bila r hitung lebih besar dari t tabel serta berkorelasi positif hingga biji ataupun persoalan itu sah. Ataupun dengan tutur lain item persoalan dibilang sah bila angka angka item persoalan mempunyai hubungan yang

¹⁶ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan kualitatif*, ed.Nunik Siti Nurbaya (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 162-167

¹⁷ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: MEDIA ILMU PRESS, 2004), 20

positif serta penting dengan angka keseluruhan variabel.¹⁸

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.¹⁹ Percobaan reliabilitas dicoba kepada item persoalan yang dinyatakan valid. Percobaan ini digunakan untuk mengukur suatu daftar pertanyaan yang yakni indikator dari variabel ataupun konstruk. Suatu daftar pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila tanggapan seseorang pada pernyataan ialah tidak ganti-ganti atau stabil dari durasi ke durasi. Sesuatu variabel dibilang reliabel bila mempunyai Cronbach Alpha > 060 .²⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dicoba untuk mengidentifikasi apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Kegunaan uji asumsi klasik adalah peneliti dapat menetapkan apakah penelitian ini menggunakan statistic paraetris atau nonparametris.²¹ Uji asumsi klasik yang akan dicoba merupakan percobaan multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, serta uji normalitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogal. Variabel ortoghal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen adalah nol.

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), 158

¹⁹ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 15

²⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 158

²¹ Masrukhin, *Statistik 1 Berbasis Computer Ekonomi Islam*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 85.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .²²

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besaran *Durbin-Waston* dengan kriteria dan keputusan sebagai berikut:²³

Tabel 3.3.
Uji Durbin-Waston

Hipoujiis nol	Keputusan	Bila
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < D_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$d_u \leq d \leq 4 - d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - d_u \leq d \leq 4 - D_l$
Tidak ada	Tidak ditolak	$4 - d_L \leq d$

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi 5)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*, 111-112

autokorelasi positif dan negative		≤ 4
---	--	----------

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik plot antara nilai variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SREID. Diteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SREID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distudentized. Jika pada grafik tidak ada titik yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁴

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik akan tidak valid.

Cara untuk melihat normalitas residual adalah melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal.

²⁴ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Undip, 2011), 139.

Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.²⁵

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi. Jadi analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi arah antara variabel dependen dengan variabel independen apakah masing-masing variabel berhubungan secara positif maupun negatif.²⁶

Rumus persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

a : Koefisien Regresi

X_1 : Tingkat Bagi Hasil

X_2 : Promosi

X_3 : Lokasi

Y : Minat pada Simpanan Berjangka

e : Kesalahan

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi Variabel Bebas.²⁷

Untuk mengenali apakah sesuatu persamaan regresi yang diperoleh bagus untuk mengistemasi angka variabel ataupun tidak, bisa dicoba dengan teknik:

a. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} (nilai kritis) sesuai dengan signifikansi yang digunakan.

Jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka menerima daerah penerimaan hipotesis nol (H_0). Artinya variabel

²⁵ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 160-161.

²⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV.Alfabeta,02003), 250

²⁷ Sugiyono, *9Statistika untuk3Penelitian*, 285.

independen (X_1, X_2, X_3) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0). Artinya variabel independen (X_1, X_2, X_3) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).²⁸ Pengambilan keputusan juga bisa menggunakan nilai signifikansi (α) dengan ketentuan kesalahan 0,05 (5%). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima bila angka $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H_0 ditolak bila angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ²⁹

b. Uji Silmutan (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan Uji F. Caranya dengan membandingkan nilai kritis F (F_{tabel}) dengan nilai hitung F_{hitung} (F Ratio) yang terdapat pada tabel *Analysis of variance* dari hasil perhitungan.³⁰

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ³¹

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Bila koefisien determinasi (R^2) mendekati salah satu angka satu maka dapat dikatakan sumbangan dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk

²⁸ Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2000), 70-71.

²⁹ Dwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 68.

³⁰ Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, 71-45

³¹ Dwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 67

menerangkan variasi variabel dependen atau independen.³²



³² Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, 45.